

Efektivitas Lagu Anak-Anak dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar

Sagita Nadila Putri

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia sagitanadilaputrimiura@gmail.com

Syofnidah Infrianti

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia syofnidahifrianti@radenintan.ac.id

Yudesta Erfayliana

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia yudesta@radenintan.ac.id

Abstract: This study was motivated by the importance of English vocabulary mastery among elementary school students and the need for learning media that are appropriate to their characteristics. This study aimed to determine the effectiveness of using children's songs in improving English vocabulary mastery among third-grade students at SDN 1 Segalamider Bandar Lampung. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The participants were 54 third-grade students, consisting of 28 students in the experimental group and 26 students in the control group. Data were collected through pretest and posttest. The experimental group received treatment using children's songs, while the control group received Direct Instruction assisted by flashcards. The results showed an increase in vocabulary mastery in both groups. The mean score of the experimental group increased from 61.89 to 85.43, while the control group increased from 50.23 to 77.50. The increase in vocabulary mastery was supported by repeated exposure to English words through the rhythm and melody of children's songs, which helped students remember and practice the vocabulary in an engaging learning activity. The paired-samples t-test showed a Sig. (2-tailed) value of <0.001 in both groups. These findings indicate that children's songs can be an effective alternative learning medium for improving English vocabulary mastery among third-grade students.

Keywords: children's songs, vocabulary mastery, English, quasi-experimental, elementary school

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar dan kebutuhan akan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan lagu anak-anak dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa kelas III SDN 1 Segalamider Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi-experimental dan desain nonequivalent control group. Subjek penelitian berjumlah 54 siswa kelas III, yang terdiri atas 28 siswa kelompok eksperimen dan 26 siswa kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan lagu anak-anak, sedangkan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran Direct Instruction berbantuan flashcard. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata pada kedua kelompok. Nilai rata-rata kelompok eksperimen meningkat dari 61,89 menjadi 85,43, sedangkan kelompok kontrol meningkat dari 50,23 menjadi 77,50. Peningkatan penguasaan kosakata didukung oleh paparan berulang terhadap kosakata Bahasa Inggris melalui irama dan melodi lagu anak-anak, yang membantu siswa mengingat dan mempraktikkan kosakata dalam kegiatan pembelajaran yang menarik. Uji paired-samples t-test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar <0.001 pada kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu anak-anak dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa kelas III.

Kata kunci: lagu anak-anak, penguasaan kosakata, Bahasa Inggris, quasi-experimental, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris sejak dini menjadi bagian penting dalam pendidikan dasar karena kemampuan berbahasa diperlukan untuk mendukung peserta didik dalam memahami dan menggunakan bahasa asing (Apipudin & Saputra, 2023). Salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah penguasaan kosakata. Oleh karena itu, penguasaan kosakata perlu mendapat perhatian dalam pembelajaran bahasa Inggris karena berperan penting dalam mendukung keterampilan berbahasa peserta didik (Alqahtani, 2015). Penguasaan kosakata perlu dikembangkan melalui pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik sekolah dasar (Rikmasari et al., 2025). Pembelajaran kosakata bagi pembelajar muda perlu menggunakan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik (Meisuri et al., 2025). Selain itu, penggunaan musik dalam pembelajaran bahasa dapat memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran bahasa Inggris (Chen et al., 2024). Penerapan metode gerak dan lagu juga dapat digunakan untuk meningkatkan kosakata serta keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris (Devianty & Nurhayati, 2024).

Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran bahasa Inggris perlu disajikan secara kontekstual dan menggunakan media yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Lagu anak-anak merupakan salah satu media yang dapat digunakan karena memiliki unsur irama, pengulangan, dan lirik yang sederhana. Lagu anak-anak dapat digunakan dalam pemerolehan kosakata bahasa Inggris pada pembelajar muda (Ayu et al., 2024). Penggunaan *English kids' songs* juga dapat mendukung peningkatan penguasaan kosakata siswa sekolah dasar (Kholid & Rini, 2024). Penelitian lainnya menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata setelah pembelajaran menggunakan *English kids' songs* (Rochma & Hasyim, 2025). Penggunaan lagu anak-anak dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris juga dapat meningkatkan kemampuan kosakata siswa sekolah dasar (Yahya, 2024). Lagu anak-anak juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris pada jenjang sekolah dasar, Selain itu (Setyadi, 2025). Penerapan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik peserta didik penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar (Bayu et al., 2025). Meskipun penelitian terdahulu telah menunjukkan manfaat penggunaan lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris, masih terdapat perbedaan dalam karakteristik subjek, bentuk perlakuan, media pendukung, dan rancangan penelitian. Penelitian tentang song and game-based learning telah dilakukan pada siswa sekolah dasar (Iwan Fauzi, 2022). Sedangkan kombinasi lagu dan gerak diterapkan pada anak usia dini (Sobari & Suparman, 2025). Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat mendukung penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa (Sari et al., 2025). Namun, penelitian yang secara khusus menguji penggunaan lagu anak-anak untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa kelas III sekolah dasar dengan desain quasi-experimental dan kelompok kontrol yang memperoleh Direct Instruction berbantuan flashcard masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki perbedaan pada karakteristik subjek, perlakuan berupa penggunaan lagu anak-anak, serta adanya kelompok kontrol sebagai pembanding untuk melihat peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa.

Permasalahan penelitian ini berangkat dari hasil pra-penelitian yang dilakukan di SDN 1 Segalamider Bandar Lampung. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata Bahasa Inggris masih didominasi oleh pengenalan kosakata dan kegiatan pengulangan, sementara penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, khususnya lagu anak-anak, belum diterapkan secara optimal. Guru juga menyampaikan bahwa keterbatasan variasi media menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran kosakata. Kondisi tersebut diperkuat oleh dokumentasi hasil ulangan harian siswa kelas III. Dari 110 peserta didik, sebanyak 80 siswa (72,73%) memperoleh nilai di bawah 70, sedangkan 30 siswa (27,27%) memperoleh nilai 70 atau lebih. Data tersebut menunjukkan bahwa penguasaan Bahasa Inggris siswa masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penggunaan lagu anak-anak dipandang sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas penggunaan lagu anak-anak dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas III SDN 1 Segalamider Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan desain *quasi-experimental nonequivalent control group* dengan melibatkan kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan lagu anak-anak dan kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan flashcard. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai penggunaan lagu anak-anak sebagai alternatif media pembelajaran dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi-experimental* dan desain *nonequivalent control group*. Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Segalamider Bandar Lampung pada semester ganjil tahun ajaran 2026/2027. Desain penelitian melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diberikan *pretest* untuk mengetahui penguasaan awal kosakata Bahasa Inggris, kemudian kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan lagu anak-anak, sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran menggunakan *Direct Instruction* berbantuan media *flashcard*. Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok diberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Model desain penelitian disajikan pada Tabel 1.

Table 1. Desain *Nonequivalent Control Group*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan: O₁ = *pretest* kelompok eksperimen; O₂ = *posttest* kelompok eksperimen; O₃ = *pretest* kelompok kontrol; O₄ = *posttest* kelompok kontrol; X₁ = pem-

belajaran menggunakan lagu anak-anak; X_2 = pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan *flashcard*.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 1 Segalamider Bandar Lampung. Populasi penelitian terdiri atas 110 siswa kelas III, sedangkan sampel penelitian berjumlah 54 siswa, yang terdiri atas 28 siswa pada kelompok eksperimen dan 26 siswa pada kelompok kontrol. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan karakteristik kelas yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data penelitian dikumpulkan menggunakan tes tertulis untuk mengukur penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Instrumen tes terdiri atas 25 butir soal, yaitu 20 soal pilihan ganda dan 5 soal esai. Tes diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam dua tahap, yaitu *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics. Analisis meliputi statistik deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Uji prasyarat dilakukan sebelum uji hipotesis, meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk untuk mengetahui distribusi data pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Uji homogenitas menggunakan Levene's Test untuk mengetahui kesamaan varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui perbedaan skor *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelompok serta *Independent Sample t-Test* untuk membandingkan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, analisis N-Gain digunakan untuk mengetahui besarnya peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris berdasarkan skor *pretest* dan *posttest*. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Pretest dan Posttest

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada kedua kelompok setelah diberikan pembelajaran. Pada kelompok eksperimen yang terdiri atas 28 siswa, rata-rata nilai *pretest* sebesar 61,89 meningkat menjadi 85,43 pada *posttest*. Sementara itu, pada kelompok kontrol yang terdiri atas 26 siswa, rata-rata nilai *pretest* sebesar 50,23 meningkat menjadi 77,50 pada *posttest*. Dengan demikian, kedua kelompok mengalami peningkatan rata-rata nilai setelah pembelajaran, yaitu sebesar 23,54 poin pada kelompok eksperimen dan 27,27 poin pada kelompok kontrol. Temuan tersebut sejalan dengan (Rejeki et al., 2023) yang menunjukkan bahwa lagu Bahasa Inggris dapat digunakan dalam pembelajaran kosakata pada siswa sekolah dasar.

Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk dengan taraf sig-

nifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Data	N	Sig.	Keterangan
Pretest Eksperimen	28	0,002	Tidak Normal
Posttest Eksperimen	28	0,031	Tidak Normal
Pretest Kontrol	26	0,033	Tidak Normal
Posttest Kontrol	26	0,200	Normal

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest dan posttest pada kelompok eksperimen serta data pretest pada kelompok kontrol memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga data tersebut tidak berdistribusi normal. Sementara itu, data posttest kelompok kontrol memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga berdistribusi normal. Karena sebagian data tidak berdistribusi normal namun varians data homogen dan jumlah sampel > 25 , analisis parametrik tetap dilanjutkan berdasarkan Teorema Limit Pusat. Sebagai penguatan, uji non-parametrik Wilcoxon Signed-Rank Test juga dilakukan dan menunjukkan hasil yang konsisten dengan uji parametrik ($p < 0,05$).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians data antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengujian dilakukan menggunakan *Levene's Test* dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas *Levene's Test*

Data	Sig.	Keterangan
Pretest	0,963	Homogen
Posttest	0,934	Homogen

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi pada data pretest sebesar 0,963 dan pada data posttest sebesar 0,934. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga varians data pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dinyatakan homogen. Dengan demikian, data memenuhi asumsi homogenitas untuk analisis selanjutnya.

c. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil pengukuran sebelum dan sesudah pembelajaran serta membandingkan peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengujian dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil pengujian hipotesis disajikan sebagai berikut.

d. Paired Sample t-Test

Paired Sample t-Test digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest pada masing-masing kelompok setelah pembelajaran diberikan.

Tabel 4. Hasil Paired Sample t-Test

Kelompok	Mean Difference	T	Df	Sig. (2-Tailed)
Eksperimen	23.536	8.338	27	<0.001
Kontrol	27.269	9.278	25	<0.001

Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sebesar $<0.001 < 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antara nilai pretest dan posttest pada kedua kelompok setelah pembelajaran diberikan. Pada kelompok eksperimen, rata-rata nilai meningkat sebesar 23.54 poin, sedangkan pada kelompok kontrol meningkat sebesar 27.27 poin. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Rahmania, 2024) yang mengkaji pembelajaran kosakata Bahasa Inggris berbasis lagu pada siswa sekolah dasar.

e. Independent Sample t-Test

Independent Sample t-Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengujian dilakukan menggunakan skor gain, yaitu selisih antara nilai posttest dan pretest.

Tabel 5. Hasil Independent Sample t-Test Skor Gain

Kelompok	Mean Eksperimen	Mean Kontrol	T	Df	Sig. (2-Tailed)
Eksperimen	23,536	27,269	-0,916	52	0.364

Berdasarkan Tabel 5, rata-rata skor gain kelompok eksperimen sebesar 23,536, sedangkan kelompok kontrol sebesar 27,269. Hasil Independent Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,364 > 0,05$. Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan skor antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan skor gain. Sebagai pembandingan (Rikmasari et al., 2025) Juga mengkaji peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar melalui penggunaan model pembelajaran yang berbeda.

f. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Analisis N-Gain digunakan untuk mengetahui besarnya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris berdasarkan perbandingan skor pretest dan posttest. Perhitungan N-Gain menggunakan rumus $g = (\text{posttest} - \text{pretest}) / (100 - \text{pretest})$. Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata N-Gain kelompok eksperimen sebesar 0,6038, sedangkan kelompok kontrol sebesar 0,5343. Berdasarkan kriteria interpretasi N-Gain, kedua kelompok berada pada kategori sedang.

Tabel 6. Hasil Analisis N-Gain

Kelompok	Rata-rata N-Gain	Kategori
Eksperimen	0,6038	Sedang
Kontrol	0,5343	Sedang

Berdasarkan Tabel 6, rata-rata N-Gain kelompok eksperimen sebesar 0,6038, sedangkan kelompok kontrol sebesar 0,5343. Kedua kelompok berada pada kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penguasaan kosakata Bahasa Inggris mengalami peningkatan pada kedua kelompok setelah pembelajaran, dengan nilai rata-rata N-Gain yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Temuan tersebut sejalan dengan (Kholid & Rini, 2024) yang menunjukkan bahwa English kids' songs dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa sekolah dasar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu anak-anak dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat digunakan sebagai salah satu bentuk pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai pretest dan posttest pada kelompok eksperimen, yaitu dari 61,89 menjadi 85,43. Kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran menggunakan Direct Instruction berbantuan media flashcard juga mengalami peningkatan rata-rata nilai dari 50,23 menjadi 77,50. Peningkatan pada kedua kelompok menunjukkan bahwa setelah proses pembelajaran terdapat perubahan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Pada kelompok eksperimen, peningkatan tersebut berkaitan dengan penggunaan lagu anak-anak yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenali dan mengulang kosakata melalui lirik dan irama. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan lagu dapat mendukung peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar (Helmi, 2024). Temuan tersebut juga sejalan dengan penelitian yang menerapkan pembelajaran melalui lagu, gerak, dan video untuk pembelajaran kosakata Bahasa Inggris pada pembelajar muda (Harahap et al., 2023). Temuan tersebut juga didukung oleh penelitian yang membahas penggunaan unsur musik dan lagu dalam mendukung proses pembelajaran pada peserta didik usia sekolah (Mahmood, 2025). Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa lagu dapat digunakan sebagai media pendukung dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris pada peserta didik usia sekolah.

Hasil Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar <0.001 pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat perbedaan antara nilai pretest dan posttest pada masing-masing kelompok. Temuan ini menunjukkan bahwa setelah diberikan pembelajaran, penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa mengalami perubahan pada kedua kelompok. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat mendukung peningkatan penguasaan kosakata pada peserta didik (Assalamah, 2024). Sementara itu, peningkatan pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa pembelajaran

Direct Instruction berbantuan flashcard juga dapat membantu siswa dalam mempelajari kosakata. Artinya, perubahan penguasaan kosakata tidak hanya terjadi pada kelompok yang menggunakan lagu, tetapi juga pada kelompok yang memperoleh pembelajaran dengan media flashcard.

Selanjutnya, hasil Independent Sample t-Test berdasarkan skor gain menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,364 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada besarnya peningkatan skor antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan skor gain. Dengan demikian, meskipun kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan lagu anak-anak, peningkatan skor yang diperoleh belum menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran Direct Instruction berbantuan flashcard. Hasil analisis N-Gain menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain kelompok eksperimen sebesar 0,6038 dan kelompok kontrol sebesar 0,5343, yang keduanya termasuk dalam kategori sedang. Nilai rata-rata N-Gain kelompok eksperimen lebih tinggi secara deskriptif, tetapi keduanya tetap berada dalam kategori yang sama. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua bentuk pembelajaran dapat mendukung peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa, sedangkan perbedaan besarnya peningkatan antarkelompok belum terbukti secara statistik. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang membahas penggunaan lagu sebagai media pembelajaran untuk mendukung peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa sekolah dasar (Prasetya et al., 2025).

Berdasarkan keseluruhan hasil tersebut, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu anak-anak dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran kosakata Bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar. Lagu memiliki unsur pengulangan dan irama yang dapat membantu penyajian kosakata dalam kegiatan pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih kosakata secara berulang. Namun, hasil uji statistik berdasarkan skor gain menunjukkan bahwa peningkatan pada kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Temuan ini memperjelas bahwa penggunaan lagu anak-anak dalam penelitian ini mendukung peningkatan penguasaan kosakata, tetapi belum menunjukkan keunggulan peningkatan yang berbeda secara statistik dibandingkan dengan pembelajaran Direct Instruction berbantuan flashcard. Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya mengenai penggunaan lagu dalam pembelajaran kosakata, sekaligus menunjukkan bahwa efektivitas relatif suatu media pembelajaran perlu dilihat dengan membandingkannya dengan bentuk pembelajaran lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan lagu anak-anak dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif untuk mendukung peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas III. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar setelah pembelajaran pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, serta hasil analisis N-Gain yang menunjukkan peningkatan dalam kategori sedang pada kedua kelompok. Namun, hasil pengujian terhadap skor gain menunjukkan nilai signifikansi $0,364 > 0,05$, sehingga peningkatan penguasaan kosakata antara kelompok yang menggunakan lagu anak-anak dan kelompok yang

menggunakan Direct Instruction berbantuan media flashcard tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa lagu anak-anak dapat dimanfaatkan sebagai alternatif dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris di sekolah dasar, terutama sebagai media yang dapat melengkapi kegiatan pembelajaran. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penggunaan lagu dengan variasi materi, durasi perlakuan, atau karakteristik siswa yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai penggunaannya dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris.

REFERENSI

- Alqahtani, M. (2015). The Importance of Vocabulary in Language Learning and How to Be Taught. *International Journal of Teaching and Education*, III(3), 21–34. <https://doi.org/10.20472/TE.2015.3.3.002>
- Apipudin, & Saputra, E. R. (2023). Best Practice : Pentingnya Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *METODIK DIDAKTIK: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 19(1), 53–62.
- Assalamah, T. M. (2024). Enhancing English learning for elementary students through children's songs. *Sintaksis*, 2(4), 319–334. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i4.957>
- Ayu, I., Yuni, M., Parthama, I. G. N., & Winaya, I. M. (2024). The acquisition of vocabulary by the young learners through children songs. *Udayana Journal of Social Sciences and Humanities*, 8(1). <https://doi.org/10.24843/UJoSSH.2024.v08.i01.p05>
- Bayu, G. W., Jampel, I. N., Tegeh, I. M., & Ada, I. P. (2025). Integrasi Strategi Enjoyable Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 28–35. <https://doi.org/10.21009/JPD.012.02>
- Chen, M., Mohammadi, M., & Izadpanah, S. (2024). Language learning through music on the academic achievement , creative thinking , and self-esteem of the English as a foreign language (EFL) learners. *Acta Psychologica*, 247, 104318. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104318>
- Devianty, R., & Nurhayati, S. (2024). Penerapan Metode Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Kosakata dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD Formal. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(3), 3253–3261.
- Harahap, I. F., Repelita, F., & Kembaren, W. (2023). Learning English Vocabulary for Young Learners ' Through Song , Move and Video Methods. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha*, 6, 647–655. <https://doi.org/10.23887/jpbi.v7i2.20624>
- Helmi, H. (2024). The effectiveness of using songs to improve vocabulary acquisition in primary school students. *SANGKALEMO: The Elementary School Teacher Education Journal*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.37304/sangkalemo.v4i1.17508>
- Iwan Fauzi. (2022). Improving Vocabulary Through Implementing Song and Game-Based Learning Strategy of English for Young Learners. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 5(1), 19–30. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v3i1.102>
- Kholid, M. F. N., & Rini, Y. P. (2024). Improving Vocabulary Mastery with English Kids ' Songs : A Study in Primary Education. *LinguaEducare*:

- Journal of English and Linguistic Studies, 1(2), 71–82.
<https://doi.org/10.63324/lec.1v.2i.16>
- Mahmood, F. (2025). Impact of Musical Rhymes on Students Learning in Kindergarten. *International Journal of Elementary Education*, 14(1), 1–8.
<https://doi.org/10.11648/j.ijeedu.20251401.11>
- Meisuri, W., Kemit, L., Arafat, K. R., & Jannah, M. (2025). Enhancing Young Learners ' English Vocabulary Through Songs and Interactive Games. *International Journal of Language Teaching and Education*, 3, 699–711.
<https://doi.org/10.30957/ijolte.v3i1.478>
- Prasetya, D. W., Islami, R. N., & Aminatun, S. (2025). Elementary Students Do Love Song: Songs as Fun and Effective Media to Enhance Vocabulary Building for Elementary Students. *Journal of English Language Teaching and Learning (JELTL)*, 02(02), 15–24.
<https://doi.org/10.32665/intens.v2i02.5086>
- Rahmania, F. (2024). Song-based English vocabulary teaching to improve students vocabulary mastery at SDN Banjar Agung 4. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 16(2), 112–120.
- Rejeki, S. R. I., Wahyu, A., Putri, D. W. I., & Puspawati, I. (2023). Using English Songs to Teach Vocabulary in an Elementary. *Journal of English Teaching*, 11(1), 116–127.
- Rikmasari, R., Aningsih, & Nadhilah, F. I. (2025). Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Model Scramble pada Siswa Kelas IV SDIT Mutiara Hati Bekasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 31–41.
- Rochma, A. F., & Hasyim, U. (2025). English Kids ' Songs : Effective Media f or Teaching Vocabulary. *Discovery: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 10(March), 77–87. <https://doi.org/10.33752/jd.v10i1.8767>
- Sari, S. K., Ifrianti, S., & Aryanika, S. (2025). The Effectiveness of Using Educational Board Games on Students ' Vocabulary Mastery at Junior High School. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(3).
<https://doi.org/10.62491/njpi.2025.v5i3-5>
- Setyadi, R. F. (2025). Implementing Children ' s Songs as a Teaching Medium in Elementary School English. *JELITA: Journal of English Language Teaching and Literature*, 6(1), 340–352.
<https://doi.org/10.56185/jelita.v6i1.947>
- Sobari, N. K., & Suparman, F. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Berbantuan Flipbook terhadap Kemampuan Membaca Teks Prosedur pada Siswa Kelas VII SMP Islam Fatahillah Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2024/2025. *EDUTECH Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(1), 288–298.
<https://doi.org/10.17509/e.v24i1.78304>
- Yahya, D. S. R. Y. (2024). The Use of Children's Songs in Learning English Vocabulary in Elementary School. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(9), 177–181.